



SOSIOLOGI PERDESAAN DAN PERKOTAAN DALAM DIMENSI PERUBAHAN SOSIAL

Sosiologi Perdesaan dan Perkotaan dalam Dimensi Perubahan Sosial

Penulis:

**Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd.
Rinaldi, S.Pd., M.Pd.**



PT. NALURI EDUKASI PRESS

Sosiologi Perdesaan dan Perkotaan dalam Dimensi Perubahan Sosial

Penulis:

Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd.

Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

ISBN: 978-634-04-0704-4

Editor : Rinaldi, S.Pd., M.Pd

Penyunting : Rinaldi, S.Pd., M.Pd

Desain sampul : Romi Mesra

Penerbit

PT. NALURI EDUKASI PRESS

Redaksi

Jl. Piai Tengah, Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah, Kecamatan
Pauh, Kota Padang-Sumatera Barat

Distributor Tunggal

PT. NALURI EDUKASI PRESS

Jl. Piai Tengah, Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah, Kecamatan
Pauh, Kota Padang-Sumatera Barat

Cetakan Pertama, Juni 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. NALURI EDUKASI PRESS

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga buku ini dapat selesai dengan baik. Buku yang bertajuk **"Sosiologi Perdesaan dan Perkotaan dalam Dimensi Perubahan Sosial"** ini disusun untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai dinamika sosial yang terjadi di lingkungan perdesaan dan perkotaan, serta hubungan keduanya dalam konteks perubahan sosial yang terus berkembang.

Perubahan sosial adalah fenomena yang tak terhindarkan dalam setiap masyarakat. Dalam konteks sosiologi, perubahan sosial tersebut memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap struktur sosial, pola hubungan antar individu, dan sistem kehidupan masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Buku ini mencoba menggali lebih dalam mengenai perbedaan dan kesamaan dalam dinamika sosial kedua wilayah tersebut, serta bagaimana mereka saling berinteraksi dan terpengaruh oleh perubahan yang ada di dunia modern.

Sosiologi perdesaan dan perkotaan sebagai disiplin ilmu telah banyak mengkaji hubungan antara struktur sosial dan proses perubahan yang terjadi. Sebagai contoh, fenomena urbanisasi, pergeseran pola pekerjaan, dan ketimpangan sosial yang seringkali lebih nyata di kawasan perkotaan adalah beberapa topik penting yang dibahas dalam buku ini. Di sisi lain, masyarakat perdesaan juga tidak terlepas dari perubahan, baik melalui modernisasi, peningkatan akses terhadap pendidikan, maupun penetrasi teknologi.

Penyusunan buku ini didasarkan pada hasil kajian literatur yang mendalam dan pengalaman empiris dalam menganalisis perubahan yang terjadi di masyarakat. Di harapkan buku ini dapat memberikan wawasan yang berguna

tidak hanya bagi para akademisi, mahasiswa, dan praktisi sosial, tetapi juga bagi pembaca umum yang tertarik untuk memahami lebih dalam mengenai perubahan sosial yang mengakar pada kehidupan masyarakat baik di desa maupun di kota.

Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi yang dapat memperkaya khazanah pengetahuan kita tentang sosiologi perdesaan dan perkotaan dalam dimensi perubahan sosial.

Makassar, 19 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi

CHAPTER 1

PENGANTAR SOSIOLOGI PERDESAAN DAN

PERKOTAAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Sosiologi perdesaan	4
C. Sosiologi perkotaan	7
D. Perubahan sosial	10

CHAPTER 2

DESA DAN KOTA DALAM PERSPEKTIF KLASIK

SAMPAI MODERN	14
A. Teori Klasik	14
B. Ibnu Khaldun: Kontras antara Komunitas Badui dan Perkotaan	16
C. Auguste Comte	18
D. Karl Marx: Perjalanan Menuju Tatanan Sosial Komunis	21
E. Herbert Spencer: Perkembangan dari Keseragaman ke Keberagaman Sosial	24
F. Emile Durkheim: Peran Pembagian Kerja dalam Membangun Solidaritas Sosial	27

CHAPTER 3

PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK MASYARAKAT

DESA	34
A. Batasan Pengertian Desa	34
B. Sejarah Desa	38
C. Karakteristik Desa	40

CHAPTER 4

MASYARAKAT DESA DAN PRANATA SOSIAL	43
A. Karakteristik Masyarakat Desa	43
B. Norma Masyarakat	46
C. Pranata (lembaga) Sosial dan Kebudayaan	48
D. Pranata Pemerintahan Desa/Kelurahan	56

CHAPTER 5

PROBLEMATIKA MASYARAKAT PERDESAAN	59
A. Sumber Daya Insani	59
B. Sumber Daya Alam	62
C. Interaksi Desa Kota	63

CHAPTER 6

PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK MASYARAKAT

KOTA	66
A. Batasan Pengertian Kota	66
B. Karakteristik Kota	69
C. Perbedaan Antara Kota dan Desa	72
D. Karakteristik Kota dan Masyarakatnya	77
E. Fungsi Kota	78
F. Sejarah Kota	79
G. Masyarakat Sebagai Tempat Pembentukan Perilaku Individu	81

CHAPTER 7

MASYARAKAT KOTA	85
A. Sejarah Pembentukan	85
B. Penduduk Kota	86
C. Urbanisasi dan Urbanisme	87
D. Social Relation	92

CHAPTER 8

MASYARAKAT KOTA DAN PRANATA SOSIAL	94
A. Pengantar	94
B. Perumahan Penduduk	94
C. Kependidikan dan Sekolah	96
D. Pemerintahan dan Politik	99

E. Organisasi Ekonomi	101
F. Agama dan Keluarga	104
G. Problema Kota	107
H. Perencanaan Kota	108
I. Hambatan dalam Perencanaan Kota	109

CHAPTER 9

DESA DAN KOTA DALAM DIMENSI PERUBAHAN

SOSIAL	112
A. Bentuk Perubahan Sosial di Desa dan Kota	112
B. Faktor Pendorong Perubahan Sosial	115
C. Dampak Perubahan Sosial	118
D. Masalah Sosial Akibat Perubahan	121
E. Pembangunan Berkelanjutan	124
F. Dari Masyarakat Desa Menuju Masyarakat Kota...	128

DAFTAR PUSTAKA	133
-----------------------------	------------

PROFIL PENULIS	139
-----------------------------	------------

PENGANTAR SOSIOLOGI PERDESAAN DAN PERKOTAAN

A. PENDAHULUAN

Membahas serta mempelajari desa dan kota dalam dalam perspektif sosiologi perlu disegarkan kembali ingatan kita pada pengertian sosiologi terlebih dahulu sebagai landasan awal kita dalam mengurai seluk-beluk masyarakat yang mendiami Desa dan Kota. Banyak definisi sosiologi yang diberikan oleh para ahli, antara lain dari :

- a. William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff, “Sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya, yaitu organisasi sosial” (Surjono Sukanto, 1982 : 17).
- b. Roucek and Warren (1962 : 3) mendefinisikan “sosiologi : adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kehidupan kelompok.”
- c. James W. Vander Zanden (1979 : 626) memberikan batasan yang cukup singkat, bahwa : “Sociology, the seientific study of human interaction.”
- d. Senada dengan pendapat James adalah batasan dari Paul B. Horton dan Chester L. Hunt (1976 : 22), sociology concentrates its study upon the group life of human beings and the product of their group living.
- e. Hasan Shadily (1958 : 9) memberikan definisi, Sosiologi ialah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki tenaga kekuatan yang menguasai kehidupan itu. Ia mencoba mengerti sifat dan maksud hidup bersama, cara

DESA DAN KOTA DALAM PERSPEKTIF KLASIK SAMPAI MODEREN

A. TEORI KLASIK

Teori-teori klasik dalam sosiologi merupakan fondasi awal dari perkembangan ilmu pengetahuan mengenai kehidupan masyarakat. Teori-teori ini menjadi pijakan penting bagi lahirnya berbagai pendekatan dan pemikiran sosiologis yang berkembang di masa berikutnya. Secara historis, kajian sosiologi telah bermula sejak abad ke-14, yang ditandai oleh pemikiran Ibnu Khaldun. Meskipun Khaldun tidak secara eksplisit menyebut gagasannya sebagai sosiologi, namun ide-idenya mengandung substansi sosiologis yang kuat. Ia menggunakan konsep-konsep seperti masyarakat (*society*) dan solidaritas sosial, yang kini menjadi bagian integral dalam kajian sosiologi. Gagasan Khaldun juga banyak mewarnai bidang-bidang lain seperti ilmu politik, agama, sejarah, dan filsafat.

Dalam konteks sosiologi, studi mengenai desa dan kota dapat dilihat dari dua dimensi ontologis, yakni sebagai statika dan dinamika. Dalam dimensi statika, desa dan kota dipandang sebagai entitas yang diam dalam ruang dan waktu, namun menyimpan beragam unsur sosial, budaya, ekonomi, dan kelembagaan. Sementara itu, dalam dimensi dinamika, desa dan kota dipahami sebagai entitas yang terus bergerak dan mengalami transformasi melalui waktu. Perubahan tersebut berlangsung dalam proses sosial yang kompleks, baik pada

PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK MASYARAKAT DESA

A. BATASAN PENGERTIAN DESA

Sebagaimana halnya definisi kota, pengertian desa juga dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan sejumlah karakteristik utama, seperti aspek morfologi, jumlah penduduk, ekonomi, sosial budaya, dan aspek hukum.

Dari sudut morfologi, desa dicirikan oleh penggunaan lahan yang dominan untuk aktivitas pertanian serta pola permukiman yang tersebar dengan kepadatan bangunan yang rendah.

Dilihat dari aspek ekonomi, desa merupakan wilayah di mana mayoritas penduduk menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, perkebunan, atau kegiatan agraris lainnya, termasuk nelayan di wilayah pesisir.

Secara sosial budaya, desa menampilkan corak kehidupan yang bersifat kekeluargaan, hubungan sosial yang erat dan bersifat pribadi, serta homogenitas sosial yang tinggi. Kehidupan masyarakat desa juga kental dengan semangat gotong royong dan belum banyak dipengaruhi oleh segmentasi sosial.

MASYARAKAT DESA DAN PRANATA SOSIAL

A. KARAKTERISTIK MASYARAKAT DESA

Telah dipaparkan bahwa perilaku dan pola sikap individu dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan tempat tinggal—baik yang bersifat alami maupun sosial—serta faktor keturunan, pengalaman hidup, pendidikan, dan wawasan yang dimiliki. Kondisi geografis dan keragaman lingkungan alam turut membentuk kepribadian penduduk di suatu wilayah, sehingga menghasilkan karakter yang unik dan berbeda antar daerah.

Karena desa serta masyarakatnya terbentuk melalui proses sejarah yang panjang dan berada dalam konteks lingkungan alam yang beragam, maka tidak mengherankan jika tiap desa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, tidak mudah untuk secara pasti mendefinisikan seperti apa karakter masyarakat desa. Namun demikian, para ahli umumnya mencoba mengidentifikasi ciri-ciri khas masyarakat desa dengan membandingkannya terhadap masyarakat kota atau masyarakat industri. Perbandingan ini sering kali menghasilkan pandangan yang bersifat dikotomis, seolah-olah ada perbedaan yang sangat tegas antara keduanya.

James A. Quin dalam bukunya “Urban Society” menerangkan bahwa yang membedakan antara

PROBLEMATIKA MASYARAKAT PERDESAAN

A. SUMBERDAYA INSANI

BN. Marbun (1983 : 55) telah memprediksikan bahwa jumlah penduduk di Jawa Tahun 2000 adalah sekitar 134 juta jiwa sehingga kepadatan penduduk tiap satu kilometer persegi adalah 950 jiwa, karena luas pulau Jawa adalah 132.187 km², (lihat juga Moh. Soerjani dkk, 1987 : 114).

Jumlah penduduk dapat dipandang sebagai aset potensial sekaligus tantangan serius bagi masyarakat. Ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan ketersediaan lahan atau sumber daya lainnya dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang saling berkaitan, seperti terbatasnya akses terhadap lapangan kerja, air bersih, perumahan, fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, serta meningkatnya tekanan terhadap lingkungan dan sumber daya alam. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali cenderung berdampak negatif terhadap kualitas hidup, termasuk risiko kekurangan pangan, meningkatnya angka kemiskinan, gizi buruk, rendahnya tingkat pendidikan, serta maraknya tindak kriminal dan penyimpangan sosial. Secara keseluruhan, hal ini dapat menyebabkan penurunan mutu sumber daya manusia di suatu wilayah.

Hal-hal di atas sangat muda terjadi pula di desa-desa di masa yang akan datang. Saat ini saja di desa masih dirasakan rendahnya tingkat pengetahuan, dan tingka.

PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK MASYARAKAT KOTA

A. BATASAN PENGERTIAN KOTA

Pada era modern ini, kita dapat dengan mudah mengamati dan memberikan deskripsi tentang apa yang dimaksud dengan "kota", tergantung pada perspektif atau pendekatan yang digunakan masing-masing individu. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila terdapat berbagai definisi mengenai kota yang mungkin berbeda satu sama lain. Jika ditelusuri secara historis, kota pada hakikatnya tidaklah terpisah dari desa, bahkan dapat dikatakan bahwa kota merupakan hasil perkembangan dari desa sebagai bentuk awal permukiman manusia.

Dengan kata lain, unsur manusia dan kehidupan sosial merekalah yang menciptakan lingkungan permukiman yang kemudian berkembang menjadi desa atau kota, bergantung pada dinamika budaya yang menyertainya. Dalam kerangka pemikiran ini, kota dipandang sebagai wujud dari kemajuan peradaban manusia. Meskipun berasal dari desa, kota telah mengalami transformasi yang menjadikannya berbeda secara karakteristik. Desa diposisikan sebagai wilayah yang menopang keberadaan kota (P.J.M. Nas, 1979: 28). Kota pun pada akhirnya tampil dengan ciri khasnya sendiri—memiliki struktur, jiwa, budaya, dan peradaban yang unik dan berbeda dari lingkungan pedesaan.

MASYARAKAT KOTA

A. SEJARAH PEMBENTUKAN

Sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya mengenai definisi dan ciri khas kota, dapat dipahami bahwa proses terbentuknya kota beserta masyarakatnya berlangsung secara beragam. Setidaknya terdapat beberapa pola yang dapat diperkirakan dalam pembentukan kota:

- 1) Awalnya sebuah lokasi hanya merupakan permukiman penduduk atau desa. Seiring waktu, melalui pertumbuhan yang berlangsung secara alami, daerah tersebut berkembang dan, berdasarkan kriteria tertentu, bertransformasi menjadi kota. Proses ini bisa berlangsung perlahan dalam jangka panjang, namun dalam beberapa kasus terjadi secara cepat dalam waktu yang relatif singkat.
- 2) Kota juga bisa tumbuh dari lokasi yang menjadi titik temu masyarakat desa di sekitarnya, seperti tempat untuk kegiatan barter, pengumpulan hasil bumi, atau transaksi jual beli. Aktivitas ekonomi ini mendorong munculnya permukiman di sekitarnya, yang kemudian tumbuh pesat dan berkembang menjadi kota, bahkan kota besar, setelah memenuhi berbagai syarat dan indikator.
- 3) Selain tumbuh secara alamiah, ada pula kota yang dibentuk melalui intervensi pemerintah secara terencana di wilayah yang belum terbangun. Kota-kota ini biasanya dirancang untuk fungsi tertentu,

MASYARAKAT KOTA DAN PRANATA SOSIAL

A. PENGANTAR

Pranata sosial, yang juga dikenal sebagai lembaga kemasyarakatan, hadir di seluruh lapisan masyarakat, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Pranata ini mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, seperti pemerintahan, politik, keluarga, ekonomi, hukum, agama, pendidikan, teknologi, dan lain sebagainya. Setiap pranata memiliki persoalan atau tantangan tersendiri yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas. Jika masalah-masalah tersebut tidak segera ditangani, maka akan berdampak pada pranata-pranata lainnya. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, masyarakat merupakan sebuah sistem yang saling terhubung dan bergantung satu sama lain; pranata sosial merupakan bagian integral dari sistem tersebut, yang merepresentasikan fungsi dan struktur dalam kehidupan bersama.

B. PERUMAHAN PENDUDUK

Dari gambaran tentang pola ruang dan lokasi kota, jika ikut pendapat aliran konsentrasi dari Ernest W. Burgess, yang kemudian dikenal dengan Aliran Chicogo, (lihat : Rahardjo, 1983 : 37 dan seterusnya, dan Drs. M. Thalla : 1972 : tanpa halaman), maka concentric zones itu adalah :

- a) Daerah Pusat Bisnis (the central business district).
Disini terpusat toko-toko, hotel restaurant, gedung-gedung pusat kegiatan bisnis, perbankan, asuransi, maskapai perdagangan, PT, CV, dan lain sebagainya.
- b) Daerah transisi (the zone of transition).

DESA DAN KOTA DALAM DIMENSI PERUBAHAN SOSIAL

A. BENTUK PERUBAHAN SOSIAL DI DESA DAN KOTA

Perubahan sosial merupakan fenomena universal yang terjadi di semua jenis masyarakat, baik masyarakat desa maupun kota. Namun, bentuk, intensitas, serta dampaknya bisa sangat berbeda tergantung pada struktur sosial, pola kehidupan, dan kekuatan institusi lokal yang mengikat masyarakatnya. Desa dan kota mengalami transformasi yang khas sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi masing-masing.

1. Perubahan Sosial di Desa

a. Modernisasi Pertanian

Salah satu bentuk nyata perubahan sosial di desa adalah masuknya teknologi pertanian seperti traktor, alat pemanen, pupuk kimia, dan sistem irigasi modern. Hal ini mengubah cara bertani dari metode tradisional menjadi lebih efisien dan produktif.

b. Migrasi dan Urbanisasi

Banyak penduduk desa, terutama generasi muda, melakukan migrasi ke kota untuk mencari pendidikan atau pekerjaan. Ini menyebabkan perubahan dalam struktur keluarga (misalnya, meningkatnya rumah tangga lansia) dan berkurangnya tenaga kerja produktif di desa.

c. Perubahan Nilai dan Norma

Pengaruh media dan pendidikan membawa nilai-nilai baru ke desa, seperti semangat kompetisi, individualisme, serta keterbukaan terhadap perubahan. Hal ini secara perlahan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, dkk, (1980). *Kemiskinan Struktural Suatu Bungan Rampai*, Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial
- Arifin, J. (2021). Dampak Sosio Spasial Pembangunan Kompleks Perumahan Terhadap Penduduk Desa Taeng Kabupaten Gowa (Tinjauan Sosiologi Spasial). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 235-241.
- Asy'ari, S, I, (1983). *Pengantar Sosiologi*, Surabaya: Karya Anda
- Asy'ari, S. I. (1983). *Sosiologi: Suatu Pengantar Ringkas*. Bandung: Angkasa.
- Baratha, I, N, (1982). *Desa, Masyarakat Desa Dan Pembangunan Desa*, Jakarta Ghalia Indonesia
- Berotha, Nyoman, I, (1982). *Desa, Masyarakat Desa Dan Pembangunan Desa*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bintarto, R., (1983). *Urbanisasi dan Permasalahannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Biontarto, R., (1984). *Interaksi Desa- Kota Dan Permasalahannya*, Jakarta Ghalia Indonesia
- Cohen, J. Bruce, Simamora, S. (1983). *Sociologi Perkotaan*, Jakarta Bina Aksara
- Comte, A. (1857). *Cours de Philosophie Positive*. Paris: Bachelier.

Durkheim, E. (1964). *The Division of Labor in Society*. New York: The Free Press. (Terjemahan dari *De la Division du Travail Social*, 1893).

Evers, Dieter, H. (1985). *Sociologi perkotaan*, Jakarta: L P3 E S (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapa Ekonomi dan Sosial).

Evers, Dieter, H. (1985). *Sosiologi Perkotaan*, Jakarta: LP3ES.

Faisal, Sanapiah, (1981). *Menggalang Gerakan Bangun diri Masyarakat Desa*, Surabaya: Usaha Nasional.

Geertz, Clifford. (1963). *Agricultural Involution: The Processes of Ecological Change in Indonesia*. Berkeley: University of California Press.

Geertz, Hildred, (1983). *Keluarga Jawa*, Jakarta: Garafitipers.

Goode, J. William, Simora, S. (1983). *Sociologi Keluarga*, Jakarta Bina Aksara

Horton, B. Paul, dan Chester L. Hunt, (1976). *Sociolgy*, Tokyo, Auckland Dusseldorf Johannesburg London Mexico New Delhi Panama Sao Paulo Singapore Sydney, Mc. Graw-Hill Kogakusha, Ltd.

Ibnu Khaldun. (1969). *Muqaddimah*. (Terjemahan Harun Nasution). Jakarta: Pustaka Firdaus.

Imam, A, S, (1983). *Pengantar Sosiologi*, Surabaya: Usaha Nasional.

- Imam, A. S. (1987). *Patologi Sosial*, Surabaya (Penertiban Terbatas).
- Irwan, dkk. (2025). *Sosiologi Ekonomi*. Riau: CV Bravo Press Indonesia
- Kartohadikoesomo, Soetardjo, (1984). *Desa*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat, (1981). *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*, Jakarta: PN Jabatan.
- M.Thalia. (1972). *Kuliah Sosiologi Kota*, Fakultas Sosial Politik Universitas Hasanuddin
- Marbun, BN., (1983). *Proses Pembangunan Desa Menyongsong Tahun 2000*, Jakarta: Erlangga.
- Marmo, S. S. (1981). *Pemerintahan Desa (Undang-Undang No. 5 Tahun 1979)*, Jakarta: Bina Aksara.
- Mattulada, (1978). *Masyarakat Desa Di Sulawesi Selatan*, Ujung Pandang: Lemphas/Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin
- Mesra, R. (2023). Pengantar Sosiologi Umum (menelusuri Kajian-kajian Sosiologi).
- Mesra, R., Rinaldi, R., Sasea, S. C., Suryadi, R., Idrus, I. I., Syarifudin, A., ... & Efrianti, R. (2025). Buku Ajar Sosiologi Digital. *NALURI EDUKASI PRESS*, 1(1), 141-Halaman.

- Nas, P. J. M., (1979). *Kota Di Dunia Ketiga*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Nas, P. J. M., (1979). *Kota Di Dunia Ketiga, Pengantar Sosiologi Kota Dalam Tiga Bagian*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Pranata, E., Madani, M., & Arifin, J. (2019). Dampak Sosial Terhadap Rencana Pembangunan Perumahan Regional di Kawasan Pangi Desa Latali Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 211-217.
- Raefield, Robert, (1963). *The Little Community and Peasant Society And Culture*, Chicago & London: The Univer It Of Chicago Press.
- Raharjo, (1983). *Perkembangan Kota Dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Raharjo, M. D. (1983). *Urbanisasi dan Permasalahannya di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rinaldi, (2025). *Sosiologi Keluarga*. Padang: Naluri Edukasi Press
- Rinaldi, R., Nur, R., Afdal, M., & Fatmawati, F. (2024). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Kehadiran Perumahan (Studi Di Kelurahan Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa). *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 6(3), 259-270.
- Riyadi, A. L. S. (1984). *Tata Kota, Suatu Pendekatan Dari Aspek Kesehatan Lingkungan*, Surabaya: Bina Indra Karya

- Riyadi, Slamet. (1984). *Permasalahan Kota dan Pemecahannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sajogja, Sajogja, P. (1982). *Sosiologi Pedesaan Jilid I*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sajogja, Sajogja, P. (1983). *Sosiologi Pedesaan Jilid II*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sayogyo, dkk. (1982). *Sosiologi Pedesaan*. Bogor: IPB Press.
- Soe, K, K. (1963). *Sendi-sendi Sosiologi*, Jakarta: Ganaco NV.
- Soemardjan, S & Soemardi, S. (1974). *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbitan UI.
- Soemardjan, S. (1981). *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soerjani, dkk. (1987). *Lingkungan: Sumber daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Soerjani, M. (1987). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soetardjo. (1984). *Pembangunan Desa dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jakarta: UI Press.
- Tjiptoherijanto, P. Yuniko M, P, (1983). *Demokrasi Di Pedesaan Jawa*, Jakarta: Sinar Harapan dan LPFE.

Umar, D. A., Mukramin, S. U., Arifin, J., & Aziz, F. (2023). Kemiskinan masyarakat urban Makassar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(4), 12-25.

Undang-undang RI Nomor 4 Tahun 1982, *Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Jakarta: Kantor Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup.

Veeger, K. J. (1992). *Realitas Sosial: Refleksi Sosiologis tentang Masyarakat dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Gramedia.

Wiriaatmadja, Soekandar, (1987). *Pokok-pokok Sosiologi Pedesaan*, Jakarta: CV Yasaguna.

Wiriatmadja, S. (1987). *Lembaga Sosial dan Perubahan Masyarakat*. Bandung: Remadja Karya.

Zanden, James W. Vander, (1983). *Sociology*, New York, Chichester, Brisbane, Toronto: Jakarta Wiley & Sons.

Zusmelia, dkk. (2023). *Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Sosiologi Ekonomi dan Politik*. Yogyakarta: deepublis

PROFIL PENULIS

Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir pada tanggal 19 Agustus 1983, di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara, dari pasangan M. Arifin, B, S.Pd dan Nurhafiah, S, S.Pd.

Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SDN 3 Sinjai Utara pada tahun 1990 dan tamat pada tahun 1996. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Sinjai Utara dan tamat pada tahun 1999. Setelah tamat di SLTP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dan tamat pada tahun 2002. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan selesai tahun 2008 kemudian melanjutkan pendidikan S2 Pendidikan Sosiologi PPs Universitas Negeri Makassar pada tahun 2009 dan selesai tahun 2011 berselang 2 tahun kemudian penulis melanjutkan studi program Doktor S3 Sosiologi di PPs Universitas Negeri Makassar dan meraih gelar Doktor dalam ilmu Sosiologi tahun 2020.

Penulis terdaftar sebagai Dosen S2 Pendidikan Sosiologi PPs Universitas [Muhammadiyah Makassar dan aktif mengembangkan karir melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik pada tingkat nasional maupun internasional. Beberapa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan pada jurnal

bereputasi. Selain itu penulis juga menjadi pembicara atau narasumber pada beberapa perguruan tinggi dan instansi pemerintahan. Demi membangun relasi dan jaringan penulis juga aktif pada beberapa asosiasi yang relevan dengan disiplin ilmu.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:
jamaluddinarifin@unismuh.ac.id

PROFIL PENULIS



Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir pada tanggal 12 Desember 1997, di Desa Sijelling Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan H. Roslang dan Hj. Ida.

Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SDN 65 Sijelling pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Tellusiattinge dan tamat pada tahun 2012. Setelah tamat di SLTP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Tellusiattinge Kabupaten Bone dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Sosiologi melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan selesai tahun 2019 dengan IPK 4.00 sebagai lulusan terbaik Universitas dan langsung diangkat menjadi dosen serta diberikan beasiswa lanjut studi S2 baik di dalam maupun diluar negeri.

Kemudian pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung, Jawa Barat dengan konsentrasi Magister Pendidikan Sosiologi dan selesai tahun 2022. Selama menempuh studi Pascasarjana, penulis menerbitkan buku yang berjudul “Pengantar Sosiologi Umum”. Pada saat selesai S2 penulis aktif menulis artikel dan buku, adapun judul buku yang ditulis yaitu buku kedua berjudul “Uang Panai Sebagai Harga Diri Perempuan

Suku Bugis”, buku ketiga berjudul “Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Sosiologi Ekonomi dan Politik”, buku keempat berjudul “Variasi Bahasa dalam Media Sosial (Kajian Sociolinguistik)”, buku kelima berjudul “Buku Ajar Sosiologi Digital”, buku keenam, berjudul “Sosiologi Keluarga”, buku ketujuh “Sosiologi Ekonomi”, dan buku ini merupakan buku kedelapan penulis.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: rinaldi@unismuh.ac.id

SINOPSIS

SOSIOLOGI PERDESAAN DAN PERKOTAAN DALAM DIMENSI PERUBAHAN SOSIAL

Buku Sosiologi Perdesaan dan Perkotaan dalam Dimensi Perubahan Sosial menyajikan analisis komprehensif mengenai kehidupan masyarakat desa dan kota serta dinamika sosial yang menyertainya. Dalam kerangka ilmu sosiologi, buku ini membedah bagaimana perubahan sosial berlangsung baik dalam masyarakat agraris yang bersifat homogen dan kolektif, maupun dalam masyarakat urban yang kompleks dan heterogen.

Disusun dengan pendekatan teoritis dan empirik, buku ini mengulas topik-topik penting seperti urbanisasi, industrialisasi, perbedaan struktur sosial antara desa dan kota, solidaritas sosial, lembaga kemasyarakatan, migrasi, serta masalah-masalah kontemporer yang dihadapi masyarakat modern seperti kemiskinan, kriminalitas, dan kesenjangan sosial. Kajian pemikiran klasik dari tokoh-tokoh seperti Ibnu Khaldun, Auguste Comte, dan Émile Durkheim turut memperkaya isi buku ini dalam memahami transformasi masyarakat dari waktu ke waktu.

Buku ini sangat relevan digunakan sebagai referensi utama dalam perkuliahan Sosiologi Perdesaan dan Perkotaan, serta dapat menjadi sumber pembelajaran bagi akademisi, mahasiswa, peneliti sosial, perencana pembangunan wilayah, hingga masyarakat umum yang tertarik memahami relasi antara ruang hidup dan perubahan sosial.



**DITERBITKAN OLEH:
PT. NALURI EDUKASI PRESS**

**Jl. Piai Tengah Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah,
Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat**

